

## Lampiran

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN  
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR ( LP3A )  
TUGAS AKHIR PERIODE 142/64**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) pada :

Hari : Jum'at  
Tanggal : 6 April 2018  
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB  
Tempat : Ruang Ketua Prodi S1, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Undip, Semarang

**Dilaksanakan oleh :**

Nama : Andhika Pradana  
NIM : 21020114120039  
Judul : Pengembangan *Transportation Hub* Pada Area Terminal Depok dan Stasiun Depok Baru Sebagai Embrio *TOD*

**Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :**

Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Wijayanti, M.Eng  
Dosen Pembimbing II : Ir. Indriastjario, M.Eng  
Dosen Penguji I : Resza Riskiyanto, S.T., M.T.

**A. PELAKSANAAN SIDANG**

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) dengan judul Pengembangan *Transportation Hub* Pada Area Terminal Depok dan Stasiun Depok Baru Sebagai Embrio *TOD* ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh bapak/ibu Dr. Ir. Wijayanti, M.Eng, Ir. Indriastjario, M.Eng, dan Resza Riskiyanto, S.T., M.T. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ± 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Tinjauan *Transportation Hub* dan *TOD*
- b. Tinjauan kawasan site sebagai pendukung embrio *TOD*
- c. Analisa kontekstual site, pengguna, serta kebutuhan ruang
- d. Program ruang

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari Resza Riskiyanto, S.T., M.T. ( Penguji I )

▪ **Pertanyaan**

- 1) Untuk perencanaan *Hub* ini apakah anda juga mendesain/merenovasi Stasiun Depok Baru?
- 2) Kita tahu bahwa terkadang supir angkutan umum memiliki egonya masing-masing, ada yang 'ngetem' dengan lama misalnya, bagaimana anda menyiasati jalur kedatangan dan keberangkatan dari angkutan umum dengan sifat dari supir angkutan umum yang seperti itu?

Jawaban

- 1) Untuk merenovasi sepertinya tidak akan saya lakukan, mengingat di sini saya ingin mempertahankan bangunan Stasiun Depok Baru yang lama. Hal ini juga bertujuan menjadikan bangunan Stasiun Depok Baru menjadi *landmark* bagi area ini. Untuk desain pada bangunan Stasiun Depok Baru ini berupa penambahan area *Lobby* baru sebagai penghubung dan sebagai satu kesatuan bangunan *Transportation Hub* itu sendiri.
- 2) Untuk menyiasati perilaku supir angkot yang kerap kali mengulur waktu yang lama yaitu menyediakan sirkulasi kendaraan angkutan umum yang jelas. Untuk emplasemen kedatangan, saya mendesain agar para penumpang yang baru turun agar dipaksa untuk masuk ke dalam bangunan. Dengan hal ini tidak ada calon penumpang yang naik ke dalam angkot pada emplasemen kedatangan. Untuk emplasemen keberangkatan, dibuat memiliki peronnya masing-masing agar tidak ada orang yang menyebrang melalui jalur angkutan umum. Angkutan umum mau tidak mau harus maju sesuai dengan *headway* yang sudah diberikan Karena jalur kedatangan dan keberangkatan secara parallel sesuai dengan trayeknya masing-masing. Jalur pun dibuat agar lebih lebar sehingga dapat menampung beberapa angkot sekaligus, serta memberikan area bebas yang berfungsi sebagai jalur cadangan jika ada angkot yang mengalami masalah mesin.

▪ **Saran**

Karena *Transportation Hub* ini merupakan sebuah desain *Urban*, harus diperhatikan bagaimana dialog dengan bangunan yang ada dengan sekitarnya. Harus anda analisis lagi bagaimana pemetaan pergerakan manusia pada area di sekitar site. Jangan sampai ada bagian pada bangunan umum ini yang tidak terpakai sehingga menjadi sia-sia.

2. Dari Dr. Ir. Wijayanti, M.Eng ( Pembimbing I )

▪ **Saran**

Karena anda mendesain sebuah tempat untuk melakukan perpindahan moda transportasi, perlu diperhatikan bagaimana bangunan ini nantinya dapat menjadi *landmark* bagi dirinya sendiri. Bangunan yang anda desain harus menjadi node bagi semua orang dengan kemampuannya masing-masing, baik itu anak-anak, para pekerja,

hingga Lansia. Semuanya harus dapat menggunakan bangunan anda dengan kemampuannya masing-masing. Perlu juga didesain sebuah sistem zonasi, sirkulasi dan *signage* yang baik untuk kemudahan dalam aspek *wayfinding* nantinya.

3. Dari Ir. Indriastjario, M.Eng ( Pembimbing II )

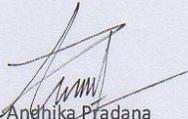
▪ **Saran**

Untuk ketinggian bangunan dan kekuatan tanah perlu anda kaji lagi agar bangunan *Mixed use Transportation Hub* ini dapat memberikan performa terbaiknya dalam lahan yang terbatas dan terus meningkatnya pertumbuhan penduduk, apalagi pada daerah Jabodetabek khususnya Kota Depok. Mendesain lah untuk penggunaan dalam jangka waktu 20 hingga 30 tahun ke depan, mengingat ini adalah bangunan publik yang berada pada lahan yang sudah terbatas.

**B. PELAKSANAAN SIDANG**

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan ( seperti terlampir dalam berita acara ), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

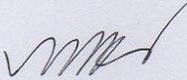
Semarang, 4 Juli 2018  
Peserta Sidang,



Andhika Pradana  
NIM. 21020114120039

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Ir. Wijayanti, M.Eng  
NIP. 196307111990012001

Pembimbing II



Ir. Indriastjario, M.Eng  
NIP. 196210161988031003

Penguji I



Resza Riksvanto, S.T., M.T.  
NIP. 198406272012121003